

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena bertujuan untuk memahami dan menggambarkan strategi optimalisasi kinerja UPZ UIN Antasari Banjarmasin secara mendalam dan menyeluruh. Pendekatan ini digunakan untuk menggali makna, pengalaman, serta pemahaman para pengelola UPZ dalam melaksanakan kegiatan penghimpunan ZIS, dengan fokus pada konteks sosial dan langkah-langkah optimalisasi yang dilakukan oleh lembaga.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu berupaya menggambarkan secara sistematis fakta dan informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, melainkan menjelaskan realitas yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya, sehingga dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai kinerja UPZ dan upaya optimalisasi yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas penghimpunan ZIS di UIN Antasari Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPZ UIN Antasari Banjarmasin, yang berkedudukan di lingkungan kampus UIN Antasari Banjarmasin. Lokasi ini dipilih karena menjadi pusat kegiatan penghimpunan ZIS yang dikelola

langsung oleh sivitas akademika, serta memiliki program strategis yang relevan untuk diteliti. UPZ ini beralamat di Jalan A. Yani Km. 4,5, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Peneliti mengunjungi langsung lokasi untuk memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi guna mendalami strategi peningkatan kinerja UPZ dalam meningkatkan efektivitas penghimpunan ZIS.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus UPZ UIN Antasari Banjarmasin, yaitu Dr. H. Akhmad Sagir, M. Ag selaku Ketua, Hj. Jumi Herlita, M. Sc selaku Sekretaris, Rahmi Yuningsih Puteri, M.M selaku Bendahara, Dr. Hamidi Ilhami, M.Ag selaku Anggota Divisi Penyaluran, Meilani, S.E., M.A, selaku Anggota Divisi Pengumpulan yang secara langsung terlibat dalam proses penghimpunan ZIS serta pelaksanaan program-program yang berkaitan dengan peningkatan efektivitas penghimpunan ZIS di lingkungan kampus.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini menggunakan Analisis SWOT berupa *Strength* (kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunity* (peluang), dan *Threat* (ancaman). Serta menggunakan Manajemen Kinerja berupa perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi kinerja dalam upaya optimalisasi kinerja UPZ UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka meningkatkan

efektivitas penghimpunan ZIS dari sivitas akademika UIN Antasari Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh melalui observasi lapangan dan wawancara langsung dengan pengurus UPZ UIN Antasari Dr. H. Ahmad Sagir, M. Ag selaku Ketua, Hj. Jumi Herlita, M. Sc selaku Sekretaris, Rahmi Yuningsih Puteri, M.M selaku Bendahara, Dr. Hamidi Ilhami, M.Ag selaku Anggota Divisi Penyaluran, Meilani, S.E., M.A, selaku Anggota Divisi Pengumpulan terhadap kegiatan penghimpunan ZIS yang berlangsung terhadap kegiatan penghimpunan ZIS dilingkungan kampus UPZ UIN Antasari Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumentasi, laporan kegiatan, pamphlet, serta unggahan media sosial yang berkaitan dengan aktivitas UPZ UIN Antasari dalam penghimpunan ZIS.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dari observasi lapangan dan dari pengurus UPZ UIN Antasari Banjarmasin dan pihak-pihak yang memahami dan terlibat dalam program penghimpunan ZIS.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder meliputi, dokumentasi laporan kegiatan, media promosi, dokumentasi foto, dan konten digital yang berkaitan dengan program kerja UPZ.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengikuti berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh UPZ UIN Antasari seperti pencatatan muzaki, pelaksanaan program berbagi, serta rapat koordinasi UPZ dengan BAZNAS. Untuk mengamati secara langsung proses optimalisasi kinerja yang dilaksanakan oleh UPZ UIN Antasari Banjarmasin di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pengurus UPZ UIN Antasari Banjarmasin untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai upaya optimalisasi kinerja lembaga dan langkah-langkah yang ditempuh dalam meningkatkan efektivitas penghimpunan ZIS.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diperoleh melalui pengumpulan berbagai data tertulis, visual, dan digital yang berkaitan dengan aktivitas penghimpunan ZIS serta program dan kebijakan yang mendukung strategi optimalisasi kinerja UPZ.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Tahapan analisis data tersebut meliputi: yang meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Dalam tahap ini, peneliti memilih data yang relevan dan memfokuskan pada hal-hal penting guna memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai strategi optimalisasi kinerja UPZ.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang telah direduksi disajikan ke dalam bentuk uraian naratif yang sistematis agar lebih mudah dipahami secara menyeluruh.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah diproses. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang bertujuan untuk menjawab fokus penelitian mengenai strategi optimalisasi kinerja UPZ UIN Antasari Banjarmasin dalam meningkatkan efektivitas penghimpunan ZIS.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan kebenaran data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menguji kredibilitas data melalui pengecekan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Peneliti membandingkan informasi dari berbagai informan agar mendapatkan data yang akurat.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Peneliti membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.